

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENCATATAN AKTA
KELAHIRAN BERBASIS ONLINE
(Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik



OLEH:

OTNIEL UMBU LODONG

NIM. 2017210116

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Setiap anak maupun setiap keluarga diwajibkan untuk memiliki akta kelahiran dan sebagai wali diharapkan untuk mendaftarkan anaknya pada Dinas Kependudukan dan Pendaftaran Umum terdekat, Di Kota Batu jumlah kelahiran terus meningkat sehingga memerlukan administrasi publik yang sangat memadai, akta kelahiran berbasis internet ialah barang bukti yang berisi pernyataan penting yang berharga untuk mengelola dan menyimpan data terkait pengenalan seorang anak sebagai selebar kertas cetak, dan pendaftaran hanya dilakukan di internet dan dapat diakses melalui sisi internet Dispendukcapil. Pelaksanaan pendekatan program akta kelahiran berbasis online di Dinas Kependudukan dan Perpunas Kota Batu ditinjau dari Hipotesis Edward III, yaitu Korespondensi, Harta Kekayaan, Tata Cara, dan Rancangan Administrasi. Unsur pendukung pelaksanaan program pendaftaran akta kelahiran berbasis online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu ialah SDM, aset yayasan yang membantu program penataan ini berjalan sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya tanpa henti.

Kata Kunci : Akta Kelahiran, Online, Dukcapil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah pernyataan kelahiran atau surat wasiat pendaftaran umum ialah konsekuensi dari pencatatan pengenalan seorang anak yang ialah bagian tak terpisahkan dari kebebasan umum dan politik penduduk. Hak karakter ialah bentuk pengakuan dari negara terhadap individu yang berada di bawah pengawasan hukum. Hak berkarakter anak muda secara tegas dinyatakan dalam Permendagri Nomor 02 Tahun 2016 terkait kartu kependudukan anak sebagai suatu karya otoritas publik dalam memberikan karakter kepada seluruh penduduk Indonesia yang berlaku secara luas. Dalam pembuatan Akta Kelahiran, diarahkan pada Peraturan Nomor 24 Tahun 2013 terkait Perubahan Atas Peraturan Nomor 23 Tahun 2006 terkait Organisasi Kependudukan. Pada UU ini ada sebuah pasal yang ditegaskan mewajibkan kepada seluruh warga Indonesia untuk memiliki akta kelahiran. Hal ini tercantum pada Pasal 27, pasal 58, dan pasal 68. Pasal-pasal di atas mengarahkan komitmen setiap penduduk Indonesia untuk melaporkan pengenalannya kepada dunia. Akta kelahiran juga memuat keterangan, misalnya nama pemilik surat wasiat, tanggal lahir, tahun lahir, kota lahir, nama wali pemegang wasiat, orientasi, jumlah anak wali, dan status kewarganegaraan. . Akta kelahiran sangat penting selain sebagai bentuk pengakuan status kependudukan, status rumah dan status kewarganegaraan, akta kelahiran juga digunakan sebagai kebutuhan dalam mengikuti pelatihan.

Setiap anak dan setiap keluarga diharapkan memiliki akta kelahiran dan sebagai orang tua diharapkan untuk mendaftarkan anak mereka di Administrasi Kependudukan dan Pendaftaran Umum terdekat, dan mendaftarkan akta kelahiran selambat-lambatnya 60 hari setelah pengenalan anak ke dunia. Dengan asumsi bahwasannya pendaftaran akta kelahiran melebihi 60 hari, pendaftaran harus dilengkapi dengan syarat bahwasannya ia membawa akta kelahiran yang diberikan oleh tempat anak itu dikandung dan harus menyertakan kewajiban materai dan disahkan oleh kantor kelurahan di rumah. Kemudian, pada saat itu, maka nama anak tersebut akan didaftarkan di Dinas Perpusnas dan dikenang untuk Kartu Keluarga (KK) dan akan mendapatkan Kartu Induk Anak (KIA).

Namun meskipun akta kelahiran sangat urgent, tetapi kebanyakan masyarakat juga yang tidak mengurus akta kelahiran anggota keluarganya. Kebanyakan faktor yang membuat masyarakat tidak memiliki akta kelahiran. Salah satu contohnya kurangnya waktu dalam pengurusan akta kelahiran, karena butuh waktu yang lumayan lama dalam pembuatan akte. Ditambah dengan masa pandemi seperti sekarang ini yang membatasi pergerakan masyarakat.

Pelayanan publik yang dilakukan pemerintah harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh daerah, misalnya, otoritas publik dapat mengatasi masalah administrasi dengan menawarkan jenis bantuan yang sesuai untuk daerah setempat. Mengingat pilihan Penguatan Alat Pendeta Negara Nomor 62 Tahun 2003 terkait Asas-asas Umum Penyelenggaraan Penyelenggaraan Negara,

dinyatakan bahwasannya penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh badan publik dibagi menjadi 3 tiga himpunan bantuan, yaitu: Pertama, administrasi tandan yang menghasilkan arsip resmi yang diharapkan masyarakat luas; Kedua, tandan yang menghasilkan struktur atau jenis produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum; Ketiga, tandan administrasi yang menghasilkan berbagai jenis administrasi yang dibutuhkan. Administrasi publik yang diselesaikan oleh organisasi seharusnya didorong oleh visi dan misi bantuan, namun sebenarnya didorong oleh pedoman dan rencana pengeluaran yang tidak dirasakan karena tidak adanya sosialisasi dan tidak lugas (Kemenpan 63 Tahun 2003).

Di Kota Batu, jumlah kelahiran terus meningkat, sehingga diperlukan administrasi publik yang memuaskan, cakap dan menarik. Dispendukcapil Kota Batu mencatat pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 0-18 tahun terdapat 64.870 jiwa, dari jumlah tersebut yang mempunyai akta kelahiran sebanyak 40.424 jiwa, jika diprosentasikan sebesar 62%. Terdapat 3 kecamatan di Kota Batu yaitu Kecamatan Batu, Bumiaji, Junrejo. Terjadi peningkatan kepemilikan akta kelahiran pada tahun 2019 yaitu naik sebesar 95% atau sebesar 54.591 jiwa. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah juga semakin berkembang dan berinovasi. Inovasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pelayanan kepada masyarakat yaitu pembuatan akta kelahiran secara online, karena pada pembuatan akta kelahiran secara manual banyak kekurangan. Maka dari itu pemerintah membuat inovasi

baru tersebut dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam pembuatan akta kelahiran.

Akta kelahiran berbasis internet ialah bukti yang berisi penjelasan penting yang berguna untuk memilah dan menyimpan data terkait pengenalan anak sebagai selembar kertas cetak, dan pendaftaran hanya dilakukan secara online dan dapat diperoleh di melalui internet side Dispendukcapil. Otoritas publik membuat kemajuan ini karena tidak adanya kesadaran dari masyarakat umum terkait pembuatan akta kelahiran, individu merasa bahwasannya membuat akta kelahiran memerlukan pengesahan yang membingungkan membuat prasyarat dan harus dipenuhi. Dengan kebutuhan ini, banyak orang atau wali anak-anak tidak mendaftarkan anak mereka dengan akta kelahiran karena mereka sibuk, dan itu membutuhkan banyak investasi, disalah artikan sebagai cara paling umum untuk membuat pernyataan, dan perlu digaris bawahi. di sini dan seterusnya, cukup lama untuk menanganinya.

Dengan mendaftarkan akta kelahiran di internet, ini dapat mempersingkat kesempatan ideal bagi wali untuk mendaftarkan akta kelahiran berbasis online. Akta kelahiran berbasis online ini memiliki kekuatan legitimasi yang sama dengan akta kelahiran yang dicetak di kantor Dukcapil. Bentuknya sama yang berpengaruh, lebih spesifiknya, yang internet menggunakan label standar sedangkan yang dari kantor Dukcapil menggunakan perangko. Jika populasi umum tidak terpenuhi, akta kelahiran berbasis internet dapat dicetak di kantor Dukcapil dan ditukar dengan akta kelahiran biasa. Mengenai pendaftaran akta kelahiran, cenderung diperoleh melalui situs administrasi Dukcapil lingkungan

dan nantinya akan digabungkan dengan kerangka kerja di Ditjen Dukcapil, Dinas Dalam Negeri. Dengan adanya administrasi seperti ini memudahkan individu untuk mengurus akta kelahiran secara online dan individu tidak perlu datang ke kantor Dukcapil.

Dengan adanya inovasi layanan administrasi bisa lebih membantu masyarakat dalam mengurus akta kelahiran. Inovasi ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurus akta kelahiran secara mandiri dan tidak terbiasa dengan menggunakan calo. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya mengurus administrasi kependudukan, Dukcapil menggandeng PKK yang dinilai dekat dengan masyarakat dalam mensosialisasikan terkait pentingnya akta kelahiran.

Di beberapa daerah di Indonesia, mereka sudah mulai menerapkan akta kelahiran online, namun keunggulan individu di setiap daerah atau kota ialah unik dan hambatannya unik. Untuk wilayah Kota Batu dengan jumlah penduduk yang meningkat, otoritas publik melakukan pembangunan baru ini, namun tidak meninggalkan pembuatan akta manual. Sejak membuat akta di internet atau secara fisik menikmati manfaat dan hambatan. Dulu internet dan inovasi belum begitu disempurnakan seperti sekarang sehingga organisasi pendukung wajib pajak dilakukan secara fisik, mulai dari pembuatan akta kelahiran, KTP, KK, dan selanjutnya berbagai surat.

Seiring dengan perkembangan teknologi perubahan terasa begitu cepat. Aktivitas yang dilakukan pun memanfaatkan teknologi yang semakin modern.

Pada zaman sekarang ini teknologi dan internetnya semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses apapun.

Semuanya harus mungkin di internet atau di internet, kemajuan mekanis telah memindahkan banyak hal dalam pengiriman bantuan dan kehidupan individu. Ketanggapan pemerintah akan pelayanan pada era digital saat ini harus dikaji ulang sehingga masyarakat merasa puas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Yang pertama, proses pembayaran pajak kendaraan secara online/E-samsat, proses pembayaran ini hanya bisa dilakukan secara online dan prosesnya lebih cepat daripada manual dan menghemat waktu. Yang kedua layanan paspor online ini pertama kali disosialisasikan pemerintah pada Pada tahun 2017, aplikasi visa ini masih berupa aplikasi antrean berbasis internet, meskipun hanya aplikasi antrean berbasis internet, namun aplikasi ini cukup membantu individu mengatasi antrean panjang di kantor Pergerakan. Yang ketiga ialah administrasi Pembuatan Kartu Keluarga berbasis internet, dengan bantuan ini mempermudah kita untuk mengetahui NIK kerabat dan lebih berhasil dengan alasan ada alasan yang kuat harus datang ke kantor Kelurahan lingkungan.

Dengan penerimaan data yang lebih sederhana, individu menjadi lebih mencela administrasi yang mereka dapatkan dan rasakan, sehingga tidak mengherankan jika pemberian bantuan publik dengan mudah menjadi subjek utama dan mempengaruhi posisi otoritas publik. Dalam kemajuan inovasi yang sedang berlangsung, dipercaya bahwasannya administrasi publik dapat dilakukan dengan menggunakan pergantian peristiwa mekanis ini, namun

pelayanan secara offline tidak akan ditinggalkan dan harus diintegrasikan dengan pelayanan online.

Perbandingan pembuatan akta kelahiran secara online dan manual. Di era komputerisasi yang sedang berlangsung, otoritas publik memberikan perkembangan terbaru, dengan kemajuan ini diyakini akan lebih membantu daerah dalam administrasi yang diberikan oleh otoritas publik. Manfaat membuat akta online ialah lebih ampuh dan produktif, masyarakat umum tidak perlu masuk cukup lama, dan mempersingkat waktu. Kelebihan pembuatan akta kelahiran secara online menyebabkan orang lebih suka membuat akta kelahiran secara fisik, karena foto-foto kebutuhan harus jelas, dengan asumsi ada kesalahan sekecil apa pun, sistem akan mengabaikannya.

Dalam penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PENCATATAN AKTA KELAHIRAN BERBASIS ONLINE (Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu)”. Menurut media cetak Radar Malang, tingkat kesadaran masyarakat Kota Batu dalam kepengurusan akta kelahiran Dispenduk capil Kota Batu kepemilikan akta kelahiran dengan usia 0-18 tahun sejak 2017 silam mengalami peningkatan yang drastis. Sedangkan untuk penduduk yang berusia dewasa cakupannya masih terbilang rendah. Data yang dicatat pada Dispendukcapil Kota Batu pada tahun 2019 mengalami kenaikan secara drastis terkait kepemilikan akta kelahiran, tetapi kepemilikan akta kelahiran pada usia lanjut masih minim. Permasalahannya apakah kepemilikan akta kelahiran secara online atau dalam kepengurusan akta kelahiran secara online ini sudah mencapai tujuan atau

sasaran. Dalam permasalahan ini juga yang berusia dewasa terkendala dengan pengetahuan mengenai teknologi yang semakin berkembang dan jaringan yang tidak stabil pada daerah tertentu. Maka dari itu untuk meningkatkan pencatatan akta kelahiran maka Pemerintah Kota Batu membuat kebijakan Pencatatan akta secara online yang memudahkan masyarakat dalam kepengurusan akta kelahiran. Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kota Batu ini belum berjalan sepenuhnya yang disebabkan beberapa faktor misalnya salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan kepengurusan akta kelahiran secara online dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat hanya mengetahui jika dalam mengurus akta kelahiran harus mendatangi kantor Dispendukcapil Kota Batu dan memerlukan waktu yang relatif lama. Dengan adanya kebijakan kepengurusan akta secara online ini dapat meminimalisir waktu kepengurusan akta kelahiran.

Maka melalui penelitian ini, peneliti mengkaji apa yang menjadi permasalahan dalam pengurusan akta kelahiran secara online yang disediakan oleh pemerintah Kota Batu dimana sekarang pengurusannya sudah dikatakan lebih memudahkan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dilatarbelakangi pemaparan diatas sehingga terbentuklah perumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kebijakan akta kelahiran berbasis online di Kota Batu?
2. Apa saja faktor dari kebijakan akta kelahiran berbasis online di Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada riset berikut tujuan yang akan menjadi pencapaian ialah:

1. Tahu penerapan kebijakan akta kelahiran berbasis online
2. Tahu faktor pendukung dan penghambat dari penerapan kebijakan akta kelahiran berbasis online di Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk menambah informasi terkait apa saja kelebihan dari strategi pendaftaran akta kelahiran berbasis online yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Batu, dan menjadi persyaratan menempuh gelar Sarjana Administrasi Publik dan bisa memberi kemanfaatan yang baik dari segi teoritis ataupun praktis.

- a. Manfaat Praktis

Manfaat fungsional diharapkan pemeriksaan ini benar-benar ingin memberikan kontribusi pemikiran dan kontribusi kepada Dispendukcapil sebagai penghambat yang tampak dari pelaksanaan pendekatan akta kelahiran berbasis online di Kota Batu.

- b. Manfaat Teoritis

Manfaat hipotesis dari penjelajahannya sangat banyak bagi penciptanya sendiri dan juga bagi kalangan skolastik atau perguruan tinggi. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk menambah dan membina informasi khususnya di bidang Penyelenggaraan Negara dan dapat menjadi masukan bagi organisasi penunjang wajib pajak di

bidang Akta Kelahiran Dispendukcapil. Untuk menambah penulisan logis dan materi eksplorasi untuk spesialis tambahan.

2. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu
 - a. Sebagai sumbangsih dalam menggarap presentasi Perangkat Negara, khususnya administrasi pembuatan akta kelahiran berbasis internet, maka daerah senang dengan pameran otoritas publik, dan selanjutnya pembangunan dapat berjalan ideal, jika kemajuan bekerja seperti yang diharapkan, hasilnya sangat menguntungkan bagi individu itu sendiri. Karena kemajuan ini, lebih berhasil dan lebih mahir membuat akta kelahiran secara online daripada secara fisik.
 - b. Kontribusi pemikiran untuk Tempat Kerja Penduduk dan Ketidakmampuan Umum Kota Batu dengan administrasi pembuatan akta kelahiran online

3. Bagi akademisi

Pemeriksaan ini direncanakan sebagai semacam perspektif atau acuan atau korelasi dalam mengarahkan eksplorasi terkait dengan isu-isu yang sebanding.

4. Untuk memenuhi prasyarat instruktif untuk jenjang terakhir, untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun (S1) di bidang ilmu administrasi Negara, Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustino, Leo. 2014. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: ALFABETA.
- Binanto, Iwan. 2009. Lebih Lanjut dengan Pemrograman c++ di linux. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Chandler, Ralph, and Plano, Jack C. (1982). *Public Administration Dictionary*. New York: John Wiley & Sons.
- Moleong, Lexi J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarendra. (2020, Agustus 29). 95 Persen Penduduk Kota Batu Sudah Memiliki Akta Kelairran. Radar Malang Online. Diakses dari <https://radarmalang-jawapos-com.cdn>
- Sedarmayanti. 2009. Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- Sedarmayanti. 2013. REFORMASI Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang Baik). Bandung: Reflika Aditama.
- Setyawan, Dodi. 2017. Pengantar Kebijakan Publik. Malang: Intelengensia Media.

Ven Meter, D. S. dan Van horn, C. E. 1978. The Policy Implementation Process: A Conceptual Framwork. Administration and Socoety.

Internet:

Pemerintah Kota Batu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pencatatan Kelahiran. Dispendukcapil.batukota.go.id

<https://dispendukcapil.batukota.id/info-pelayanan/pendaftaran-akta-kelahiran.html> Diakses pada tanggal 27 Desember 2021

<https://ciptakarya.pu.go.id/profilkabupatenKotaBatu> Diakses pada Tanggal 21 Februari 2022

<https://dispendukcapil.batukota.go.id> Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2022

Peraturan Perundangan:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Perubahan Terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak.

Peraturan Walikota Batu Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Pengurusan Akta Kelahiran Secara Online.

Peraturan Walikota Batu Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Sebagai Wewenang Kepada Lurah/Kepala Desa Untuk Penandatanganan Surat

Keterangan Kelahiran Dalam Pelayanan Pengurusan Akta Kelahiran
Secara Online

Jurnal:

Agustina, R. (2015). Kualitasn Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Negara*, 3(4), 1033-1047.

P Wulandari, Y Susanti. (2016). Strategi Pengembangan Model Inovasi Akta Kelahiran Online di Kota Bandung. *Jurnal Transformasi Administrasi* 6 (2), 1219-1237.